

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN KUNYIT MENJADI
JAMU DI KELURAHAN 20 ILIR II KECAMATAN KEMUNING
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Oleh
ATIKA SURI
2203320007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN KUNYIT MENJADI
JAMU DI KELURAHAN 20 ILIR II KECAMATAN KEMUNING
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
ATIKA SURI
2203320007**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

Skripsi berjudul

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN KUNYIT MENJADI
JAMU DI KELURAHAN 20 ILIR II KECAMATAN KEMUNING
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
ATIKA SURI
2203320007

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Gusti Fitriyana S.P., M.Si
NIDN.00140830001

Pembimbing II



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si
NIDN.0007087901

Palembang, Agustus 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,



Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN.0020077301

Skripsi berjudul "Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit Menjadi Jamu Di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 8 Juli 2026.

Komisi Penguji

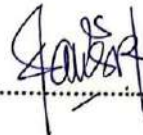
1. Gusti Fitriyana, S.P.,M.Si

Ketua

()

2. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P.,M.Si

Anggota

()

3. Ir. Ursula Damayanti, M.P

Anggota

()

Mengesahkan
Program Studi Agribisnis

Ketua,

Gusti Fitriyana, S.P.,M.Si
NIDN : 00140880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Suri
Tempat/Tangga Lahir : Palembang, 31 Juli 2004
Program Studi : Agribisnis
NPM : 220320007
Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit
Menjadi Jamu di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan
Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera
Selatan.

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya tulis bukan dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Atika Suri

ABSTRAK

ATIKA SURI. Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit Menjadi Jamu Di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dibimbing oleh **Gusti Fitriyana S.P.,M.Si dan Sri Rahayu Endang Lestari S.P.,M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang di hasilkan dari proses pengolahan kunyit menjadi jamu kunyit dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan jamu kunyit yang diperoleh dari Usaha Industri Rumah Tangga Jamu Budhe di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah pengolahan kunyit menjadi jamu pada kemasan 600 ml sebesar Rp168.739/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 88%, sedangkan pada kemasan 1.200 ml diperoleh nilai tambah sebesar Rp192.257/kg dengan rasio nilai tambah 89% yang menunjukkan bahwa kedua produk mampu memberikan nilai tambah terhadap bahan baku kunyit. Besarnya pendapatan setiap kemasan yang diterima dalam 1 (satu) bulan produksi (28 kali proses produksi per jenis kemasan jamu kunyit) yaitu kemasan botol 600 ml sebesar Rp7.443.171, dan untuk kemasan botol 1.200 ml yaitu Rp5.075.355. Total pendapatan yang diterima oleh Jamu Budhe per bulan untuk kedua kemasan tersebut sebesar Rp12.518.526.

Kata Kunci : Jamu Kunyit, Nilai Tambah, Metode Hayami, Analisis Pendapatan

ABSTRACT

ATIKA SURI. *Analysis of Added Value and Income from Turning Turmeric into Herbal Medicine in 20 Ilir II Subdistrict, Kemuning District, Palembang City, South Sumatra Province. Supervised by **Gusti Fitriyana S.P., M.Si and Sri Rahayu Endang Lestari S.P., M.Si.***

This research aims to find out the amount of added value generated from the process of processing turmeric into turmeric herbal medicine and to find out how much income from turmeric herbal medicine is earned by the Budhe Home Industry Herbal Business in the 20 Ilir II Village, Kemuning District, Palembang City.

The research results show that the added value of processing turmeric into jamu in 600 ml packaging is Rp168,739/kg with an added value ratio of 88%, while in 1,200 ml packaging, the added value is Rp192,257/kg with an added value ratio of 89%, indicating that both products are able to provide added value to turmeric raw materials. The revenue per packaging received in 1 (one) month of production (28 production processes per type of turmeric jamu packaging) is Rp7.443.171 for the 600 ml bottle, and Rp5.075.355 for the 1,200 ml bottle. The total revenue received by Jamu Budhe per month for both packagings types is Rp12.518.526.

Keywords: Turmeric Herbal Medicine, Added Value, Hayami Method, Income Analysis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 31 Juli 2004, Kecamatan Kalidoni Kelurahan Sungai Selayur Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Arviadi Sukirmawan dan Ibu Yunita Eka.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 207 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2016, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Dharma Bhakti Palembang, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Dharma Bhakti Palembang pada tahun 2022. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2022.

Penulis juga aktif di berbagai organisasi kampus, diantaranya di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) sebagai anggota Divisi Dana dan Usaha dengan masa aktif tahun 2023-2024. Selain aktif di internal kampus, penulis juga aktif dalam organisasi sosial eksternal yaitu Teras Amal. Pada masa bakti tahun 2024-2025 sebagai anggota Hubungan Masyarakat (HUMAS). Selanjutnya, pada masa bakti 2025–2026, penulis dipercaya untuk menjadi Ketua Project Campaign dan Galang Dana.

Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang pada tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2025. Penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang di PT Mitra Aneka Rezeki (MAR) Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin pada tanggal 14 Juli sampai 14 Agustus 2025. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2026 dengan judul skripsi “Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit Menjadi Jamu di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari segala sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”
(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Perjalanan ini penuh cerita dan pelajaran.
Bukan aku yang kuat tapi doa orangtua ku yang hebat!”
- Atika Suri

Skripsi Ini Kupersembahkan:

1. Kepada pemilik alam semesta beserta seluruh isinya, Allah SWT, serta Rasulullah kita, Nabi Muhammad SAW.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda cinta pertamaku Arviadi Sukirmawan dan pintu surgaku Ibunda Yunita Eka, yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, motivasi serta doa tanpa henti.
3. Terimakasih kepada kakak Perempuan Nurul Masithoh dan adik tercinta Alip Maulana, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Gusti Fitriyana S.P, M.Si dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari S.P, M.Si yang telah sabar membimbing saya memberikan ilmu arahan, serta motivasi dan masukkan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Agribisnis Angkatan 2022, khususnya Wulan, Mita, Riasti, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, pengalaman, serta semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Kepada inisial Y.D. dengan NIM 03011282227092. Terimakasih telah menjadi tempat berbagai cerita, memberikan semangat serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat saya, Fitriani dan Anniesyah Anggraennie. Terimakasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah menjadi penyemangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri Atika Suri. Terimakasih telah berani dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih mau bertahan, sabar tangguh bangkit dari setiap tantangan, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga prosesmu selalu Allah mudahkan. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit Menjadi Jamu Di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., M.S. selaku Rektor Universitas Tridianti
3. Bapak Dr. Nasir, SP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis. sekaligus pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan, saran yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari S.P,M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, serta saran yang sangat berharga sejak tahap awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan Staf Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti
7. Orangtua yang selalu memberikan bantuan secara materi dan doa
8. Ibu Riastatik pemilik usaha Jamu Budhe di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi pedoman dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2026

Atika Suri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Konsepsi Teoritis Kunyit.....	7
2. Konsepsi Jamu Tradisional.....	9
3. Agroindustri dan Pengolahan Hasil Pertanian	11
4. Pengertian Nilai Tambah	13
5. Pengertian Pendapatan	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Metode Penarikan Sampel	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	20
D. Variabel dan Operasional Variabel	20
E. Metode Pengolahan Data	24
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Sejarah dan Profil Usaha.....	26
1. Sejarah Berdirinya Usaha.....	28
2. Profil Usaha Jamu kunyit	28
3. Visi dan Misi Usaha Budhe Tatik.....	28
4. Manajemen Usaha	29
B. Proses Produksi Jamu Kunyit.....	30
1. Penyediaan Bahan Baku.....	32
2. Bahan Penolong Produksi	32
3. Peralatan Produksi.....	34
4. Tenaga Kerja	35

	Halaman
5. Produk	36
6. Pemasaran.....	37
C. Analisis Nilai Tambah Jamu Kunyit.....	38
1. Analisis Nilai Tambah Jamu Kunyit Kemasan Botol- 600 ml	39
2. Analisis Nilai Tambah Jamu Kunyit Kemasan Botol- 1.200 ml.....	41
3. Total dan Rata-Rata Nilai Tambah Jamu Kunyit.....	43
D. Analisis Pendapatan Jamu Kunyit.....	44
1. Biaya Produksi.....	40
2. Pendapatan Usaha Jamu Kunyit	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi biofarmaka di Sumatera Selatan tahun 2024.....	2
Tabel 2. Perbandingan usaha jamu di Kota Palembang 2024	3
Tabel 3. Perhitungan nilai tambah metode Hayami	24
Tabel 4. Profil usaha Industri Rumah Tangga Jamu Budhe	28
Tabel 5. Bahan penolong produksi jamu kunyit	33
Tabel 6. Jenis peralatan yang digunakan dalam proses produksi jamu- Kunyit	34
Tabel 7. Analisis nilai tambah pengolahan jamu kunyit kemasan botol- 600 ml	39
Tabel 8. Analisis nilai tambah pengolahan jamu kunyit kemasan botol 1.200 ml	41
Tabel 9. Rata-rata nilai tambah jamu kunyit per produksi	43
Tabel 10. Rincian Bahan Penolong Pengolahan Jamu Kunyit per bulan....	46
Tabel 11. Total biaya produksi pengolahan jamu kunyit per bulan.....	48
Tabel 12. Total penerimaan pengolahan jamu kunyit per bulan.....	49
Tabel 13. Pendapatan pengolahan jamu kunyit per bulan	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Nilai Tambah Kunyit Menjadi Jamu Industri Rumah Tangga Budhe Tatik.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ilustrasi Perhitungan Analisis Nilai Tambah Metode Hayami-kemasan botol 600 ml	58
Lampiran 2. Ilustrasi Perhitungan Analisis Nilai Tambah Metode Hayami-kemasan Botol 1.200 ml.....	59
Lampiran 3. Rincian biaya bahan penolong produksi jamu kunyit satu kali-produksi.....	60
Lampiran 4. Rincian biaya bahan penolong jamu kunyit dalam satu kali-produksi.....	60
Lampiran 5. Perhitungan Alokasi Biaya Gas Elpiji per proses produksi....	60
Lampiran 6. Hasil persentase alokasi penggunaan alat seluruh jenis-jamu dalam satu kali proses produksi	61
Lampiran 7. Hasil persentase alokasi penggunaan alat untuk jamu kunyit-dalam satu kali proses produksi	61
Lampiran 8. Total biaya produksi pengolahan jamu kunyit perbulan	62
Lampiran 9. Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan pengolahan-jamu kunyit	62
Lampiran 10. Biaya tetap pengolahan jamu kunyit (Penyusutan alat).....	63
Lampiran 11. Dokumentasi Produksi Jamu Kunyit Budhe	64
Lampiran 12. Denah Lokasi Jamu Budhe Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan - Kemuning Kota Palembang.....	66

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang beragam, salah satunya pembuatan jamu tradisional. Jamu merupakan minuman herbal yang telah menjadi bagian penting dalam kehidupan Masyarakat Indonesia sejak masa lampau yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti kunyit, jahe, temulawak serta berbagai jenis rempah lainnya (Aris, 2025). Jamu tidak hanya dikenal karena manfaatnya bagi Kesehatan, tetapi juga mencerminkan nilai kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Seiring meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya Kesehatan dan gaya hidup alami, ketertarikan terhadap pengobatan tradisional pun semakin meningkat (Sudrajata, 2025).

Sektor industri rumah tangga memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi lokal di Indonesia, khususnya dalam bidang pengolahan bahan alam menjadi produk bernilai tambah. Salah satu komoditas yang potensial untuk dikembangkan adalah kunyit (*Curcuma longa* L), di Indonesia sektor industri rumah tangga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian terutama di wilayah pedesaan maupun perkotaan kecil (Al Farisi, 2023).

Menurut Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa produksi kunyit nasional mencapai 167 ribu ton, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Namun, Sebagian besar kunyit masih dijual dalam bentuk bahan mentah, sehingga nilai tambah yang diperoleh petani relatif rendah (BPS, 2024)

Tabel 1. Produksi Biofarmaka di Sumatera Selatan Tahun 2023 - 2024

Tanaman Biofarmaka (Kg)	2023	2024
Jahe	2.241.128	2.249.096,00
Lengkuas	2.644.358	2.718.927,00
Kencur	1.463.757	1.697.313,00
Kunyit	1.472.517	1.673.160,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Berdasarkan data Tabel 1 produksi tanaman biofarmaka di Provinsi Sumatera Selatan, diketahui bahwa produksi kunyit mengalami peningkatan dari 1.472.517 kilogram pada tahun 2023 meningkat yaitu sebesar 1.673.160 kilogram. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan produksi sebesar 200,643 kilogram dalam kurun satu tahun. Kenaikan tersebut dapat diindikasikan sebagai hasil dari meningkatnya perhatian petani terhadap komoditas kunyit, baik karena tingginya permintaan pasar maupun kesadaran akan nilai ekonominya sebagai bahan baku industri jamu dan obat herbal tradisional. Selain itu, faktor pendukung seperti iklim yang sesuai, ketersediaan lahan, serta penerapan teknik budidaya yang lebih baik juga berperan dalam meningkatkan hasil produksi. Dengan demikian, peningkatan produksi kunyit di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa komoditas ini memiliki potensi strategis untuk terus berkembang dalam mendukung sektor pertanian biofarmaka dan meningkatkan pendapatan petani.

Usaha industri rumah tangga seperti jamu budhe tatik memainkan peran signifikan dalam rantai nilai ekonomi lokal. Berdasarkan observasi dan survey lapangan November 2025, usaha jamu budhe tatik memproduksi berbagai jamu rempah – rempah salah satunya yaitu jamu kunyit dengan kapasitas sebulan produksi 100 kg sampai 150 kg kunyit yang digunakan perbulan, setiap pagi usaha jamu budhe menjual dengan menggendong jamu sebutannya yaitu jamu gendong. Jamu gendong adalah Jamu yang diijarkan dengan botol dan disediakan gelas

untuk konsumen minum jamunya, memiliki harga relatif terjangkau karena bahan baku yang mudah didapat (Nurani, 2020).

Tabel 2. Contoh Perbandingan usaha jamu di Kota Palembang tahun 2025

Pelaku Usaha Jamu	Kemasan	Varian	Pemasaran
Jamu Budhe	Botol berlabel merek menarik	Rasa beraneka ragam diracik fresh murni tanpa bahan pengawet	Online, ready pesanan dan promosi media sosial serta jamu gendong setiap pagi
Jamu Bintara	Botol plastik sederhana tanpa desain khusus	Rempah yang banyak digunakan rempah dasar (Kunyit, kencur dan jahe)	Keliling Manual seperti jamu gendong ataupun biasanya hanya mengikuti bazar
Jamu <i>Swegerr rekk</i>	Kemasan standar dan belum memiliki label khusus	Variasi tradisional (gula asam, gula singset tanpa inovasi kemasan	Strategi 4P tapi distribusi masih terbatas

Sumber : Nadia (2025)

Penelitian ini hanya membandingkan sebagai contoh jamu yang ada di Kota Palembang. Ketiga usaha tersebut yaitu Jamu Budhe, Jamu Bintara dan Jamu *Swegerr rek*. Di kota Palembang terdapat banyak penjual jamu. Namun, sebagian besar merupakan penjual jamu gendong atau penjual keliling bersepeda maupun dengan cara menggendong jamu memakai kain. Penjualan seperti ini tidak memiliki merek (brand) dalam usaha penjualannya. Oleh karena itu, saya memilih jamu budhe, jamu bintara, jamu *swegerr rekk* karena merupakan usaha jamu yang memiliki identitas usaha, memproduksi jamu secara berkelanjutan, serta memudahkan proses perbandingan usaha jamu dengan karakteristik usaha yang relatif sama, hasil perbandingan menjadi lebih objektif dan relevan.

Berdasarkan perbandingan usaha jamu yang tersedia pada Tabel 2 Pelaku usaha jamu di Palembang meliputi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi jamu siap minum dalam kemasan seperti Jamu *Swegerr Rekk*, Selanjutnya Klaster Usaha Jamu Bintara yang diberdayakan oleh program pendampingan UMKM dimana hampir seluruh penduduknya adalah kebanyakan ibu – ibu pedagang jamu, adapun pelaku Usaha jamu Industri Rumah Tangga yaitu Usaha Jamu Budhe di Kecamatan Kemuning yang dipaparkan dalam tabel 2 bahwa, pelaku usaha jamu inovatif yang tetap mempertahankan tradisi sekaligus mengemas produk jamu secara lebih modern dari segi variasi beraneka ragam dan pemasaran yang cukup stabil. Oleh karena itu, penulis tertarik memilih penelitian di Jamu Budhe.

Industri rumahan yang dikelola oleh Budhe Tatik mulai usaha pada tahun 1993 sampai sekarang 2026 terus berkembang di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang, nama brand produk atau nama brand penjualan yaitu dikenal dengan nama Jamu Budhe. Upaya yang dilakukan Budhe Tatik berfokus pada pengembangan produk yang dihasilkan dari kunyit, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Dengan demikian, industri ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi petani, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Industri Rumah Tangga (IRT) yang dikelola budhe tatik mengandalkan tenaga kerja dari anggota luar keluarga dan menggunakan teknologi sederhana untuk proses produksinya. Kehadiran kegiatan industri rumahan seperti ini sangat penting karena dapat mengubah produk primer menjadi produk baru yang memiliki nilai lebih tinggi setelah melalui proses pengolahan. Dengan melakukan pengolahan para petani dan pelaku industri dapat

memperoleh nilai tambah yang signifikan dari kunyit dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Dengan demikian, industri ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi petani, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Nilai tambah kunyit menentukan peningkatan yang diperoleh dari pengolahan kunyit menjadi produk akhir salah satunya yaitu jamu tradisional dan masih banyak lagi produk olahan yang bisa dihasilkan dari bahan baku kunyit. Kegiatan ini melewati berbagai proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan keuntungan yang diperoleh produsen. Nilai tambah dalam pengolahan kunyit menjadi jamu tradisional sangat dipengaruhi oleh proses produksi, kualitas dan bahan baku.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk menganalisis sejauh mana pengolahan kunyit menjadi jamu tradisional mampu memberikan nilai tambah ekonomi tingkat rumah tangga.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Kunyit Menjadi Jamu di Kelurahan 20 Ilir II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan kunyit menjadi jamu kunyit pada Usaha Industri Rumah Tangga Budhe Tatik?
2. Berapa besar pendapatan jamu kunyit yang diperoleh dari Usaha Industri Rumah Tangga yang dikelola oleh Budhe Tatik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan kunyit menjadi jamu kunyit pada usaha Industri Rumah Tangga Budhe Tatik.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan jamu kunyit yang diperoleh dari Usaha Industri Rumah Tangga yang dikelola oleh Budhe Tatik.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi produsen penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.
2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha pengolahan kunyit menjadi jamu tradisional maupun usaha industri rumahan berbahan baku kunyit maupun komoditas pertanian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, S. (2025). *Pemanfaatan Kunyit dan Asam Jawa Sebagai Obat Herbal Kunyit Asam di Jawa di Desa Sentul Kabupaten Serang*. Jurnal Biologi Tropis .
<https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JBT/issue/view/240> Diakses pada tanggal 8 November 2025
- Al Farisi, M. M. (2023). *Implementasi Kebijakan Desa Digital dalam Pengembangan UMKM di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital,
<https://journal.pubmedia.id/index.php/jbk/article/view/1910>
 Diakses pada tanggal 10 November 2025
- Amin, M. (2021). *Analisis Usahatani*. Banjar Baru: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan .
<https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/28eca6a2-169b-4005-bf61-68f3306d6e5b/content> Diakses pada tanggal 25 Desember 2025
- Ardila, R. (2025). *Pelatihan Pembuatan Jamu Tradisional Berbahan Kunyit Masyarakat Tumpak Rejo Kalipare Blitar*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas JAPAKESADA, 104 : 113.
<https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/113>
 Diakses pada tanggal 8 November 2025
- Aris, I. (2025). *Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jamu Untuk Pengobatan*. *Inpharmmed Journal (Indonesia Pharmacy and Natural Medicine Journal)*.
<http://reposister.almaata.ac.id/6536/1/Review%20Artikel%20Perilaku%20Masyarakat%20dalam%20Penggunaan%20Jamu%20untuk%20Pengobatan.pdf> Diakses pada tanggal 9 November 2025
- Arsita M, dkk. (2020). *Kinerja Produksi dan Nilai Tambah Agroindustri Jamu Bubuk di DEsa ASto Mulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Ilmu - Ilmu Agribisnis
<http://repository.lppm.unila.ac.id/26850/> Diakses pada tanggal 10 November 2025
- Dewi. (2020). *Analisis Usaha Agroindustri Minuman Tradisional Kunyit Asam di Paon Jamu* . Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/jtip/article/view/57942> Diakses pada tanggal 9 November 2025

- Fadhallah, S. P. (2020). *Wawancara*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia
<https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAQBAJ&lpg=PP2&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false> Diakses pada tanggal 15 November 2025
- Faraby, U. (2024). *Analisis Determinan Keberlanjutan Usaha Balai Ekonomi Desa*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4889> Diakses pada tanggal 26 November 2025
- Firdausi, N. (2021). *Keamanan obat tradisional jamu kunyit asem di Kota Palembang*. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan*.
<https://jurnalfarmasidankesehatan.ac.id/index.php/medfarm/article/view/49> Diakses pada tanggal 8 November 2025
- Friska, J. M. (2023). *Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Jamu Instan Widoro Asih di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Mahatani Jurnal Agribisnis* JUNI 2023
https://journal.uniga.ac.id/index.php/MJA/article/download/2426/1599/8650?utm_source=chatgpt.com Diakses pada tanggal 22 Desember 2025
- Hayami Y, K. T. (1987). *Agricultural marketing and processing in Unplad Java*. *The CPGRT Centre Bogor*.
https://www.academia.edu/35406161/Agricultural_Marketing_and_Processing_in_Upland_Java_A_Perspective_From_A_Sunda_Village Diakses pada tanggal 11 November 2025
- Hidayah, N. (2020). *Kandungan Fitokimia dan Zat Gizi pada Formulasi Es Krim jamu kunyit asam*. *Jurnal Penelitian Keperawatan*.
<https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/321> Diakses pada tanggal 8 November 2025
- Mekutika, M. (2025). *Alokasi Biaya Bersama dalam Menentukan harga pokok produksi Joint Product ada Victoria Bakery* *Jurnal Manajemen Bisnis dan KeuanganKorporat*.
<https://jurnal.ywnr.org/index.php/mbkk/article/download/292-302/294> Diakses paa tanggal 3 Mei 2026
- Mutis, A. (2021). *Potensi kunyit sebagai Nutraceutical*. *Biotropikal Sains*
[https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/biotropikal/issue/download/354/12-POTENSI%20KUNYIT%20\(Curcuma%20longa\)%20SEBAGAI%20NUTRACEUTICAL](https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/biotropikal/issue/download/354/12-POTENSI%20KUNYIT%20(Curcuma%20longa)%20SEBAGAI%20NUTRACEUTICAL) Diakses pada tanggal 11 November 2025
- Nadia, E. (2025). *Strategi Komunikasi Pemasaran UMKM Jamu Swegerr rekk di Kota Palembang*. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*.
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/jrmdk/article/download/35285/12987> Diakses pada tanggal 10 November 2025

- Natelda, R. (2023). *Analisis Nilai Tambah Dan Index Diversifikasi Agroindustri Pangan Lokal Enbal Ubi Kayu. Jrnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah BerwawasanAgribisnis.*
<https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/download/10103/pdf>
 Diakses pada tanggal 20 Januari 2026
- Nurani, D. (2019). *Pengembangan usaha jamu gendong melalui penguatan produk jamu insan jegendis di Desa Keji Kecamatan Ungaran Barat.*
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44651> Diakses pada tanggal 11 November 2025
- Nurbaidah, S. (2022). *Traditional Javanese Herbal Medicine aming System.* Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/download/65328/38915>
 Diakses pada tanggal 11 November 2025)
- Nuringsih, K. (2021). *Mempertahankan Keberlanjutan Usaha Jamu di Masa Pandemi. Jurnal Serina Untar .*
<https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/17707/9773>
 Diakses pada tanggal 20 November 2025
- Nuzuliyah, L. (2018). *Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Rimpang. Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*
<https://industria.ub.ac.id/index.php/industri/article/view/347> Diakses pada tanggal 9 November 2025
- Piani, P. O. (2023). *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kunyit Menjadi Minuman Serbuk Kunyit di Desa Kabupaten Muaro Jambi. Universitas Jambi.*
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/51325>Diakses pada tanggal 9 November 2025
- Ramadhanti, N. (2024). *Pembuatan Jamu Sachet Jahe Kunyit dengan Meningkatkan Nilai Tambah Produk Lokal di Desa Sambipondok. Universitas Muhamadiyah Gresik.*
<https://journal.umg.ac.id/index.php/prosidingkkn/article/download/8910/4723/> Diakses pada tanggal 9 November 2025
- Rohma, N. M (2024). *Pemanfaatan Kandungan Kunyit (Curcuma domestica) sebagai Obat Dalam Perspektif Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
<https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/essyajar/article/download/18151/11192> Diakses pada tanggal 10 Juli 2026
- Ronaldo, (2021) *Analisis Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Tahu Pak Gutd di Kecamatan Manda, Kabupaten Bengkalis)*
https://journal.uir.ac.id/index.php/jar/article/download/7357/3387?utm_source=chatgpt.com Diakses pada tanggal 12 November 2025

- Statistik, B. P. (2024). *Produksi Tanaman Biofarmaka (kg), 2024. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
<https://sumsel.bps.go.id/id/statisticstable/3/VVZNeIkyEdWM2t5V2poTFItOVVURWR0WWs1Mlp6MDkjMw==/produksi-tanaman-biofarmaka-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-sumatera-selatan--2023.html> Diakses pada tanggal 12 November 2025
- Sudrajat, S. (2024). *Jamu Go International: Seleksi Tanaman Berkhasiat, Pengolahan, dan Potensi Jamu sebagai Pharmapreneurship. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI> Diakses pada tanggal 10 November 2025
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartawi. (2000). *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
https://www.researchgate.net/profile/ArifinRente/publication/326989169_PENGANTAR_AGROINDUSTRI/links/5b713849a6fdcc87df739421/PE-NGANTAR-AGROINDUSTRI.pdf Diakses pada tanggal 12 November 2025
- Sukartawi. (2006). *Pengantar Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia-Press
<https://books.google.co.id/books?id=40eZtAEACAAJ>
 Diakses pada tanggal 25 maret 2026
- Suleman, D. dkk, (2025). *Pengantar Agribisnis dan Ketahanan Pangan*. Bandung Provinsi Jawa Barat: Widina Media Utama.
https://books.google.co.id/books?id=xPpXEQAQBAJ&pg=PA99&dq=Buku+soekartawi+2010&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwITopK86diRAxVC1TgGHWivBFQQ6wF6BAgLEAU Diakses pada tanggal 25 Desember 2025
- Syofya, H. (2024). *Analisis Nilai Tambah Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Rantai Pasok Agroindustri Kopi di Kabupaten Kerinci. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/5216/4333/32714>
 Diakses pada tanggal 11 November 2025

